

ABSTRACT

Stroke is the number one cause of disability. Approximately 75% of stroke patients have difficulty in performing activities of daily living. Functional status has an important role in the activities of daily living and the quality of life of stroke patients. While post functional stroke status occurs in the first 3-6 months, after which will occur in stroke patients. In addition, rehabilitation is one of the things that affect the quality of post-stroke. Measuring daily life activities and the quality of life of patients ≥ 6 months post-stroke ischemic allows to provide post-stroke picture in the long term. This study was conducted to analyze the relationship between daily life activities with quality of life after stroke (≥ 6 months post-stroke ischemic).

This research is an observational analytic research with cross sectional design. Respondents of this study were post-stroke ischemic patients ≥ 6 months, the sampling method is simple random sampling. Data analysis used *chi-square test* with α (0,05).

The results find that there was a correlation between ADL independence status and patient's quality of life ≥ 6 months after ischemic stroke. The result of *chi-square test* is obtained by *p-value* 0,010 with α (0,05). The *p-value* (0.010) $<$ 0.05 Hypotheses accepted. The *PR* (*CI* 95%)=3.366 (0.947 $<$ *PR* $<$ 11.961) means that ADL does not significantly influence the quality of life.

Conclusion of ADL status has correlation with quality of life of patient ≥ 6 months post ischemic stroke. While between duration and status there was no correlation with ADL status of patients ≥ 6 months post-stroke ischemic.

Keywords: ADL, quality of life, ≥ 6 months, rehabilitation

ABSTRAK

Stroke merupakan salah satu penyakit nomor satu penyebab disabilitas. Sekitar 75% pasien stroke mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Status fungsional memiliki peranan penting dalam aktivitas sehari-hari dan kualitas hidup pasien stroke. Sementara perbaikan status fungsional pasca stroke terjadi pada 3-6 bulan pertama, setelah itu sisa kerusakan akan menetap pada pasien stroke. Selain itu proses rehabilitasi merupakan salah satu hal yang juga mempengaruhi kualitas hidup pasien pasca stroke. Pengukuran *activity of daily living* dan kualitas hidup pasien ≥ 6 bulan pasca stroke iskemik memungkinkan untuk memberikan gambaran pasca stroke dalam jangka panjang. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara *activity of daily living* dengan kualitas hidup pasien pasca stroke (≥ 6 bulan pasca stroke iskemik).

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Responden penelitian ini adalah pasien pasca stroke iskemik ≥ 6 bulan, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan α (0,05).

Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara status kemandirian ADL dengan status kualitas hidup pasien ≥ 6 bulan pasca stroke iskemik. Hasil didasarkan pada uji tabulasi silang dan diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,010 dengan nilai α (0,05). Nilai $p(0,010) < 0,05$ sehingga Hipotesis diterima. Nilai PR (CI 95%)=3,366 (0,947 < PR < 11,961) berarti bahwa ADL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hidup.

Dapat disimpulkan status ADL memiliki hubungan dengan kualitas hidup pasien ≥ 6 bulan pasca stroke iskemik. Sementara antara lama stroke dan status rehabilitasi tidak memiliki hubungan dengan status ADL pasien ≥ 6 bulan pasca stroke iskemik.

Kata kunci: ADL, kualitas hidup, ≥ 6 bulan, rehabilitasi